

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA NERS TINGKAT II
STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN 2019**



Oleh :

MERCY NIFATI GULO
032015085

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA
ELISABETH MEDAN
2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA NERS TINGKAT II STIKES SANTA ELISABETH MEDAN 2019



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh :
MERCY NIFATI GULO
032015085

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan diabawah ini :

Nama : MERCY NIFATI GULO
Nim : 032015085
Program Studi : Ners tahap akademik
Judul Penelitian : Hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri yang benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya,
Peneliti



Mercy Nifati Gulo



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Mercy Nifati Gulo
Nim : 032015085
Judul : Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019

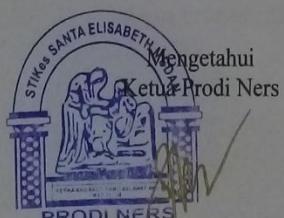
Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Medan, 13 Mei 2019

Pembimbing II

(Lilis Novitariam, S.Kep., Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

Telah diuji

Pada tanggal, 13 Mei 2018

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

Anggota

: 1. Lilis Novitareum, S.Kep., Ns., M.Kep

: 2.

Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi



Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

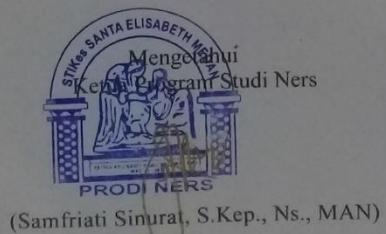
Nama : Mercy Nifati Gulo
Nim : 032015085
Judul : Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Senin, 13 Mei 2019 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN
Penguji II : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep
Penguji III : Murni S. D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN



(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



(Mestiana Br. Karo, M. Kep., DNSc)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

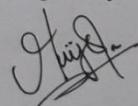
Nama : MERCY NIFATI GULO
NIM : 032015085
Program studi : Ners
Jenis karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non- Ekslusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Dengan hak bebas *royalty nonekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 13 Mei 2018
Yang Menyatakan



(Mercy Nifati Gulo)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas Rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth 2019**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc, selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti penelitian dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN, selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, dosen pembimbing dan penguji I yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti penelitian dalam penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan telah banyak membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi dengan baik.
3. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah banyak membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji III yang telah banyak membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ance M. Siallagan, S.Kep., NS., M.Kep, selaku dosen pembimbing akademik dan seluruh staf dosen yang telah membimbing dan memotivasi peneliti selama menempuh pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
6. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang tercinta, ayahanda Amirudi Gulo dan ibunda Rismauli BR Hutagaol serta Mas Alan Candra Wijaya, abang saya Calvin R. Gulo, Fitono Gulo dan kedua adik saya Trisakti Eli Gulo, Yosua Gulo yang sudah memberi kasih sayang, dukungan, doa serta menjadi penyemangat peneliti selama menyusun skripsi dan kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada koordinator asrama Sr.M. Atanasia FSE dan Ibu Widya Tamba selaku ibu asrama unit mathilda yang selalu memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat, Evenicha, Nofridy, Melta, Dameria, Semirani, Rika, Linda, Vincensia, Nurmariana, Mesra, Eni, Sriwarni yang selalu menyemangati, memberi masukan dan memberi motivasi bagi peneliti.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan ners IV angkatan IX yang selalu memberikan masukan dan semangat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita.

Medan, Mei 2019

Peneliti

Mercy Nifati Gulo

ABSTRAK

Mercy Nifati Gulo 032015085

Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan

Program Studi Ners 2019

Kata kunci: Penggunaan *Gadget*, Prokrastinasi Akademik
(xv + 47 + Lampiran)

Prokrastinasi akademik merupakan salah satu perilaku penundaan pada kegiatan perkuliahan yang sering ditemukan pada mahasiswa, pada penelitian ini responden mengalami tingkat prokrastinasi tinggi yang dapat menghambat kegiatan akademik. Salah satu penyebab prokrastinasi adalah penggunaan gadget yang terlalu lama untuk bermain game, music, hiburan dan sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019. Rancangan penelitian adalah dengan metode desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel total *sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan *gadget* positif (92,9%) dan prokrastinasi akademik sedang (63,4%). Berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan *p-value* 0,026 ($p<0,05$), sehingga menunjukkan adanya hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan. Diharapkan responden mampu memanage waktu dengan baik dan tidak menggunakan *gadget* dengan waktu yang lama untuk hal yang kurang bermanfaat. Responden diharapkan menggunakan *gadget* untuk hal yang dapat mendukung kegiatan belajar.

Daftar Pustaka(2009-2018)

ABSTRACT

Mercy Nifati Gulo 032015085

The Relationship between the Use of Gadgets and Academic Procrastination on Nursing Students Level II STIKes Saint Elisabeth Medan

Nursing Study Program 2019

Keywords: Use of Gadgets, Academic Procrastination

(xv + 47 + Appendix)

Academic procrastination is one of the postponement behaviors in lecture activities that are often found in students, in this study respondents experiences a high level of procrastination that could hamper academic activities. One of the causes of procrastination is the use of gadgets that are too long to play games, music, entertainment and so on. The purpose of this study is to find out the relationship between the use of gadgets and academic procrastination on Nursing Students level II Saint Elisabeth Medan 2019. The study design is Cross Sectional. Total sampling technique sample are 112 students. The measuring instrument used is a questionnaire. The results shows that the majority of use of positive gadgets (92.9%) and moderate academic procrastination (63.4%). Based on the Fisher's Exact Test, it obtained p-value 0.026 ($p < 0.05$), thus indicating a relationship between the use of gadgets and academic procrastination on nursing students level II STIKes Saint Elisabeth Medan. It is expected that respondents will be able to manage time well and not use gadgets for a long time for things that are not useful. Respondents are expected to use gadgets for things that can support learning activities.

References (2009-2018)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Prokrastinasi	7
2.1.1 Jenis-Jenis Prokrastinasi	8
2.1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi	8
2.1.3 Teori Perkembangan Prokrastinasi	10
2.1.4 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prokrastinasi	11
2.2 Gadget	14
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	 17
3.1 Kerangka Konseptual	17
3.2 Hipotesis Penelitian.....	18
 BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	 20
4.1. Rancangan Penelitian	20
4.2. Populasi Dan Sampel	20
4.2.1 Populasi	20
4.2.2 Sampel	21
4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	21
4.3.1 Variabel Penelitian	21
4.3.2 Defenisi Operasional	22
4.4. Instrument Penelitian.....	23

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
4.5.1 Lokasi	25
4.5.2 Waktu Penelitian	26
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	26
4.6.1 Pengambilan Data.....	26
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data	26
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
4.7 Kerangka Operasional	28
4.8 Analisa Data	29
4.9 Etika Penelitian	30
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
5.1. Gambaran lokasi penelitian	32
5.2. Hasil penelitian.....	34
5.2.1 Karakteristik responden.....	34
5.2.2 Penggunaan <i>gadget</i>	35
5.2.3 Prokrastinasi akademik.....	36
5.2.2 Hubungan penggunaan <i>gadget</i> dengan prokrastinasi	36
5.3 Pembahasan	37
5.3.1 Penggunaan <i>gadget</i>	37
5.3.2 Prokrastinasi akademik.....	40
5.3.3 Hubungan penggunaan <i>gadget</i> dengan prokrastinasi	42
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1. Simpulan	46
6.1. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	
1. Lembar Penjelasan dan Informasi	51
2. <i>Informed Consent</i>	52
3. Surat Usulan Judul Proposal	53
4. Surat Pengajuan Judul Proposal	54
5. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	55
6. Surat Persetujuan Izin Pengambilan Data Awal	56
7. Surat Izin Uji Validitas.....	57
8. Surat Izin Penelitian	58
9. Surat Izin Selesai Penelitian.....	59
10. Surat Izin Etik.....	60
11. Kuesioner	61
12. <i>Flowchart</i> Pelaksanaan Penelitian	65
13. Data Row	66
14. Kartu Bimbingan Proposal	68

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019	16
Bagan 4.2	Kerangka Operasional Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.....	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.....	34
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Penggunaan <i>gadget</i> pada Mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.....	35
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019	35
Tabel 5.4 Hasil Tabulasi Silang Antara Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.....	36

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan salah satu pihak yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kebijakan. Pendidikan tinggi ini diarahkan terutama pada penguasaan dan pengembangan disiplin sebagai proses pengubahan sikap, tatalaku seseorang atau kelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan. Akademis yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang mencakup program pendidikan sarjana, magister, dan doctor (Nulhaqim, Adi, & Ansyah, 2015)

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “*Pro*” yang berarti “maju” ke depan, Lebih menyukai dan “*cratinus*” yang berarti “besok”. Jadi, dari asal katanya Prokrastinasi adalah lebih suka mengulur-ulur waktu dan melakukan tugasnya besok dibandingkan menyelesaikan tugas hari ini (Fauziah, 2015). Zacks dan Hen, (2018) berpendapat bahwa Prokrastinasi merupakan fenomena yang tersebar luas dibidang akademik dimana mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas akademik seperti belajar untuk persiapan ujian, menyelesaikan tugas, dan melakukan administrasi akademik.

Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik yaitu takut gagal, menolak tugas serta malas, kecemasan, pencelakaan terhadap diri sendiri, rendahnya toleransi terhadap ketidak nyamanan, pendekatan yang lemah terhadap tugas, kurangnya pernyataan yang tegas, permusuhan dengan orang lain, serta

stres dan kelelahan, sehingga seseorang lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan dari pada mengerjakan tugas (Jannah, 2014)

Hasil penelitian Kim, Alhaddab, Aquino, dan Negi, (2016) di Asian International Student American University menunjukkan bahwa 36% respon perempuan melaporkan mereka menunda mengerjakan tugas akademik dan 33% respon laki-laki melakukan penundaan akademik. Hasil penelitian Zusya R. Annisa dan Sari Zahkia A, (2016) di Universitas YARSI Jakarta Fakultas Psikologi, mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik dengan presentasi 57,14%. Hasil penelitian Gultom, wardani dan Fitrikasari, (2018) pada Mahasiswa Fakultas Kedoteran Universitas Diponegoro Prokrastinasi yaitu ketidak tertarikan tugas, pada tingkat tinggi masing-masing sebanyak 41,1%. Distribusi prokrastinasi dengan takut gagal pada tingkat tinggi sebanyak 18,4%. Distribusi prokrastinasi dengan kesenangan menunda pada tingkat tinggi sebanyak 29,1%.

Berdasarkan hasil survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wawancara pada 18 orang mahasiswa ners tingkat II, 13 diantaranya mengatakan bahwa mereka melakukan prokrastinasi akademik karna melakukan aktivitas lain yang menyenangkan salah satunya penggunaan *gadget* dan 5 diantaranya mengatakan lebih memilih untuk mengerjakan tugas dari pada buang waktu untuk hal yang kurang bermanfaat. Berdasarkan prevalensi diatas didapatkan bahwa ada banyak faktor yang menjadi penyebab prokrastinasi terhadap tugas mahasiswa dan berbagai bentuk prokrastinasi yang sering dilakukan. Dalam perkembangan seorang anak muda akan merasa gengsi bila tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, termasuk teknologi seperti halnya penggunaan *gadget*.

Seorang anak muda pasti akan merasa gengsi bila tidak memiliki *gadget* dan tidak mampu sejalan dengan teman sebayanya. Perilaku spontan diatas didasarkan pada tekanan dan pengaruh dari lingkungan sekitar termasuk di perguruan tinggi.

Mahasiswa akan merasa senang jika dapat mengikuti *trend*, dengan mudah mereka juga dapat menemukan berbagai informasi baru menggunakan *gadget*. Penggunaan *gadget* juga dapat menjadi candu bagi mahasiswa, dengan menggunakan fitur yang terdapat pada *gadget* tersebut misalnya, untuk *browsing*, main *game online* dan untuk mengakses media sosial (*instagram, facebook, whatsApp, twitter*). Berdasarkan hasil penelitian Kumar dan Sherkhane, (2018) di SDM College of Medical Sciences and Hospital India Penggunaan *gadget* dengan presentasi 50,2% menggunakan *gadget* lebih dari 7 jam sehari. Dominan yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan aktivitas yang menyenangkan pada *gadget* yang mereka punya. Rata-rata mahasiswa memiliki akun sosial media aktif dengan insensitas penggunaan 4 jam perharinya dengan menggunakan berbagai fitur yang tersedia, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa keuntungan bagi mereka adalah sebagai hiburan dan juga dapat menyebabkan kemalasan bagi penggunanya sehingga mengakibatkan prokrastinasi akademik (Hervani, 2016).

Gadget merupakan suatu alat elektronik yang canggih yang diciptakan dengan berbagai aplikasi yang dapat mengakses berbagai informasi, hiburan, game dan komunikasi. Konsekuensi negatif penggunaan *gadget* di *India* 44,4 % dari peserta terkait kesehatan umum seperti sakit kepala, kesulitan untuk berkonsentrasi, kehilangan ingatan, kehilangan pendengaran, dan kelelahan karena penggunaan telepon genggam yang terlalu lama (Amrita, Sharma &

Taneja, 2018). Hasil penelitian Kumar dan Sherkhane, (2018) mayoritas 90,5% dari peserta ditemukan menggunakan *gadget*, di antaranya 57,5% memiliki masalah yang berkaitan dengan penglihatan, 39% masalah pendengaran dan 20% telah mengurangi aktivitas fisik. Mengalami kesulitan dalam kinerja pekerjaan sehari-hari 61%, mayoritas 12% tidur terganggu dan 10,5% berkonsentrasi atau masalah berpikir.

Penggunaan *gadget* pada Mahasiswa Kedokteran di Maharashtra Barat India, didapatkan 100% mahasiswa menggunakan *gadget* dan 45% laki-laki, 55% perempuan. Pengguna *gadget* ini dengan usia berkisar antara 18-23 tahun dan usia rata-rata \pm 21 tahun. Mahasiswa 50% menggunakan *gadget* dengan mendengarkan musik saat berjalan, 27% saat membaca dan 68% saat mengemudi. Jika tidak menggunakan *gadget* untuk sepanjang hari Hampir 90% mahasiswa merespons bahwa mereka merasa sangat buruk atau punya perasaan yang hilang. Ini menunjukkan ketergantungan psikologis pada ponsel yang sering digunakan antara mahasiswa (Ganganahalli, Tondare & Durgawale, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah yang dapat disusun adalah apakah terdapat Hubungan Penggunaan

Gadget dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi tingkat penggunaan *gadget* pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.
2. Mengidentifikasi prokrastinasi akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.
3. Mengidentifikasi Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu bahan sumber bacaan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui tentang terjadinya prokrastinasi akademik.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa dalam menangani prokrastinasi akademik terhadap penggunaan gadget yang berlebihan.

2. Bagi institusi

Sebagai masukan kepada pendidik untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai penggunaan gadget dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan gadget dengan prokrastinasi akademik.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Prokrastinasi

Prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu “*Pro*” yang berarti “maju” ke depan, Lebih menyukai dan “*cratinus*” yang berarti “besok”. Jadi, dari asal katanya Prokrastinasi adalah lebih suka mengulur-ulur waktu dan melakukan tugasnya besok dibandingkan menyelesaikan tugas hari ini. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut sebagai prokrastinator. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan atau tugas walaupun mengetahui bahwa penundaannya dapat menghasilkan dampak buruk bagi diri sendiri (Fauziah, 2015). Zacks dan Hen, (2018) berpendapat bahwa Prokrastinasi merupakan fenomena yang tersebar luas dibidang akademik dimana mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas akademik seperti belajar untuk persiapan ujian, menyelesaikan tugas, dan melakukan administrasi akademik.

Glenn, menyatakan prokrastinasi berhubungan dengan berbagai sindrom-sindrom psikiatri. Seorang prokastinator biasanya juga mempunyai tidur yang tidak sehat, mempunyai depresi yang kronis, penyebab stress, dan berbagai penyebab penyimpangan psikologis lainnya. Menurut Watson, anteseden prokrastinasi berkaitan dengan takut gagal, tidak suka pada tugas yang diberikan, menentang, dan melawan kontrol. Juga mempunyai sifat ketergantungan dan kesulitan dalam membuat keputusan (Ghufron & Rini, 2016).

Millgran, berpendapat bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi (1) sutau perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk

memulai maupun melesaikan suatu tugas atau aktivitas; (2) menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan suatu tugas maupun kegagalan dalam mengerjakan tugas; (3) melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan oleh pelaku prokrastinasi sebagai suatu tugas yang penting untuk dikerjakan, misalnya tugas kantor, tugas sekolah maupun tugas rumah tangga; (4) menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya, marah, panic dan sebagainya (Ghufron & Rini, 2016).

2.1.2. Jenis-jenis tugas pada prokratinasi akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Menurut Green, jenis tugas yang menjadi objek prokrastinasi akademik adalah tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik. Perilaku-perilaku yang mencirikan penundaan dalam tugas akademik dipilah dari perilaku lainnya dan dikelompokkan menjadi unsur prokrastinasi akademik (Ghufron & Rini, 2016).

2.1.3. Ciri-ciri prokratinasi akademik

Ferrari, mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu, berikut ini adalah keterangannya.

1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda untuk mulai

mengerjakannya sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri secara berlebihan memikirkan hal-hal diluar topik dan melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Tugas rumah yang diberikan dosen namun tidak memiliki bahan atau materi kuliah tersebut, kadang tindakan demikian mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai dan kelambanan dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah dia tentukan sendiri.

4. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (Koran, majalah dan lainnya), nonton, ngobrol, mendengar musik, main game dan sebagainya sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus di selesaikan (Ghufron & Rini, 2016).

2.1.4. Teori perkembangan prokrastinasi akademik

Beberapa teori perkembangan prokrastinasi akademik

1. Psikodinamik

Orang yang pernah mengalami trauma akan suatu tugas tertentu, misalnya gagal menyelesaikan tugas sekolahnya, akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama. Menurut Freud berkaitan konsep tentang penghindaran dalam tugas mengatakan bahwa seseorang yang dihadapkan tugas yang mengancam ego pada alam bawah sadar akan menimbulkan ketakutan dan kecemasan. Akibatnya, tugas yang cenderung dihindari atau yang tidak diselesaikan adalah jenis tugas yang mengancam ego seseorang, misalnya tugas sekolah. Seperti tercermin dalam perilaku prokrastinasi akademik sehingga bukan semata karena ego yang membuat seseorang melakukan prokrastinasi akademik.

2. Behavioristik

Adanya objek lain memberikan *reinforcement* lebih menyenangkan dari pada objek yang diprokrastinasi, Menurut McCown dan Johnson dapat memunculkan perilaku prokrastinasi akademik.

3. Kognitif dan behavioral-kognitif

Ellis dan Knaus memberikan penjelasan tentang prokrastinasi akademik dari sudut pandang *cognitive-behavioral*. Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan irasional yang dimiliki oleh seseorang. Ferrari mengatakan bahwa seseorang melakukan prokrastinasi akademik untuk menghindari informasi diagnostik akan kemampuannya. Prokrastinasi

tersebut dilakukan karena seseorang tidak mau dikatakan mempunyai kemampuan yang rendah atau kurang dengan hasil kerjanya. Orang yang melakukan penundaan akan merasa bahwa bila mengalami kegagalan atau hasilnya tidak memuaskan, itu bukan karena rendahnya kemampuan, tetapi karena ketidak sungguhannya dalam mengerjakan tugas yang dihadapi, yaitu dengan menunda nunda (Ghufron & Rini, 2016).

2.1.5. Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik

Faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal

1. Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologi dari individu.

a. Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut memengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*. Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Keadaan seseorang yang sedang sakit akan mengakibatkan tertundanya kegiatan-ketiatan yang harus diselesaikan, karena kondisi yang kurang sehat.

b. Kondisi psikologis individu

Menurut Millgram, *Trai* kepribadian individu yang turut memengaruhi munculnya perilaku penundaan, tingkat kecemasan dalam berhubungan

sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negative. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik. Penggunaan *gadget* dapat menjadi motivasi untuk belajar dan memudahkan dalam pengumpulan dan penyampaian tugas. Dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Pew Research Center dalam Ali, (2018) di United State of America guru melaporkan menggunakan teknologi mobile di ruang kelas mereka, baik melalui instruksi mereka sendiri atau dengan memungkinkan siswa untuk menggunakannya untuk menyelesaikan tugas sehingga mahasiswa tidak memerlukan waktu lama dalam menyelesaikan tugas.

2. Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar dari diri individu yang memengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, lingkungan yang *lenient*.

- a. Gaya pengasuh orangtua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak

perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination*.

b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang *lenient* prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan misalnya mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari orangtua (tinggal di kontrakan dan kost). Lingkungan tanpa pengawasan akan mudah memengaruhi mahasiswa tersebut terutama pada perkembangan teknologi seperti penggunaan *gadget*. *Gadget* yang didalamnya memiliki banyak fitur seperti *instagram*, *facebook*, *whatsApp*, *youtube*, dan *game online* sering dipergunakan untuk kesenangan diri sendiri sehingga mahasiswa sering menunda tugasnya dan menggunakan *gadget* untuk main *game online* atau *browsing* di sosial media. Lingkungan mahasiswa yang bertempat tinggal di asrama juga dapat memungkinkan terjadinya prokrastinasi akademik. Rasa bosan atau jemu pada lingkungan yang sedang ditempati oleh mahasiswa tersebut dapat memicu individu tersebut untuk sering menggunakan *gadget* untuk komunikasi atau mengakses berbagai informasi dan hiburan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berupa faktor di luar diri individu (Ghufron & Rini, 2016).

2.2. Gadget

Telepon genggam dalam KBBI merupakan pesawat listrik dan kawat, untuk bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan tempatnya; percakapan yang disampaikan dengan pesawat telepon dengan antena tanpa kabel yang dapat dibawa kemana-mana. *Gadget* merupakan suatu alat elektronik genggam atau ponsel yang diciptakan dengan berbagai fitur yang dapat mengakses berbagai informasi, penyimpanan materi kuliah, pengiriman data, music, hiburan, game dan komunikasi.

Mahasiswa akan gengsi jika tidak dapat mengikuti *trend* termasuk penggunaan *gadget*, beberapa diantaranya selalu mengaktifkan data di *gadget* untuk tetap aktif di internet atau sosial media (*instagram*, *facebook*, *whatsApp*, *twitter*, *youtube*) mencari teman baru, membahas tentang rencana untuk berpergian, menceritau informasi/berita yang berhubungan dengan pendidikan dan sebagainya. Penggunaan *gadget* juga dapat menjadi candu bagi mahasiswa, dapat mengganggu konsentri saat belajar, lupa akan tugas sehingga terjadinya prokrastinasi. Beberapa kegiatan yang sering dilakukan pada *gadget* yaitu, untuk main *game online*, *browsing* saat ujian berlangsung untuk mencontek dan untuk mengakses media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *whatsApp*, *twitter*, *youtube* (Ramadas & Saravanan, 2016) Penggunaan *gadget* di SDM College of Medical Sciences and Hospital India mencapai 50,2% menggunakan *gadget* lebih dari 7 jam sehari (Kumar dan Sherkhane, 2018)

Gadget memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan baik, memudahkan dalam komunikasi dan informasi, peningkatan aksebilitas dan sosial

koneksi di tempat kerja maupun dalam lingkungan pendidikan untuk *browsing* materi kuliah (SL, Hanakeri, & Aminabhavi, 2016). Konsekuensi negatif penggunaan *gadget* di *India* 44,4 % dari peserta terkait kesehatan umum seperti sakit kepala, kesulitan untuk berkonsentrasi, kehilangan ingatan, kehilangan pendengaran, dan kelelahan karena penggunaan telepon genggam yang terlalu lama (Amrita, dkk 2018).

Sebenarnya orang tidak mengalami kecanduan terhadap *smartphone* (*gadget*), tetapi pada hiburan, koneksi hubungan personal, internet, informasi dan berbagai fitur lainnya yang terdapat pada *gadget* (Emanuel, dkk, 2015). Dominan yang dilakukan mahasiswa adalah melakukan aktivitas yang menyenangkan pada *gadget* yang mereka punya. Rata-rata mahasiswa memiliki akun sosial media aktif dengan insensitas penggunaan 4 jam perharinya dengan menggunakan berbagai fitur yang tersedia, mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa keuntungan bagi mereka adalah sebagai hiburan dan juga dapat menyebabkan kemalasan bagi penggunanya sehingga mengakibatkan prokrastinasi akademik (Hervani, 2016). Menurut Dr. David W Goodman dalam CNN.com, (2009) dampak dari penggunaan aplikasi pada *smartphone* yaitu membuat efek kecanduan bagi penggunanya, mengganggu jam belajar karena banyaknya pemberitahuan berdering dari media sosial yang ada pada aplikasi *smartphone*, mengganggu kesehatan terutama penglihatan, sehingga perhatian mudah teralihkan dan pelajar menunda waktu mengerjakan tugas karena terlalu sering menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan gambaran diatas dapat diketahui bahwa seseorang yang menggunakan *gadget* berlebihan untuk hal yang kurang bermanfaat dapat menjadi salah satu yang mempengaruhi individu melakukan perilaku menunda-nunda terhadap tugas yang diberikan.

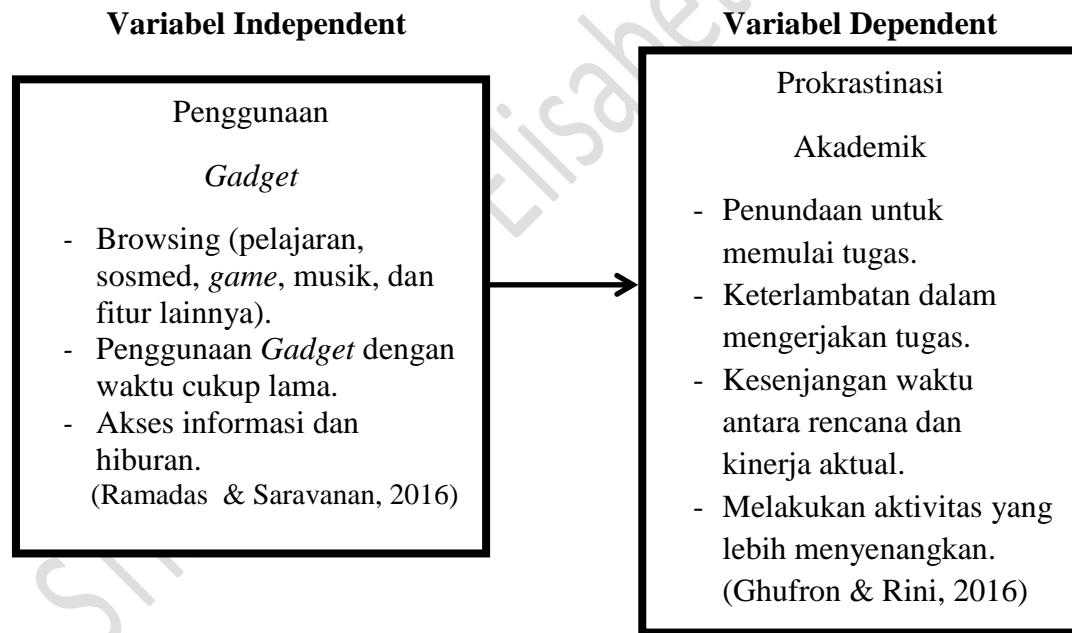
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

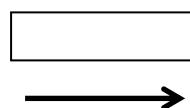
3.1. Kerangka Konseptual

Model konseptual memberikan perspektif mengenai fenomena yang saling terkait, namun lebih longgar terstruktur dibandingkan teori. Model konseptual dapat berfungsi sebagai kerangka untuk menghasilkan hipotesis penelitian (Polit & Beck, 2012).

Bagan 3.1. Kerangka konsep Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.



Keterangan :



: Variabel yang di teliti

→ : Hubungan dua variabel

Berdasarkan bagan di atas penggunaan *gadget* merupakan seseorang yang melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi canggih yang berukuran kecil, memiliki banyak fitur (*instagram*, *WhatsApp*, *facebook*, *game online*, dan lain-lain) dan dapat dibawa kemana-mana. *Gadget* yang sering digunakan oleh kalangan mahasiswa jika menggunakan secara rutin dan tanpa mengenal lamanya penggunaan *gadget* dapat mengakibatkan penundaan terhadap tugas-tugas yang telah diberikan dari akademik.

Variabel independen berhubungan dengan variabel dependen yaitu Prokrastinasi akademik yang sering terjadi dikalangan mahasiswa. Mahasiswa melakukan prokrastinasi dikarenakan tugas yang terlalu sulit dan menunggu teman yang lain untuk mengerjakan, tugas yang terlalu mudah sehingga mahasiswa mengulur waktu dan mengerjakannya besok atau memilih melakukan kegiatan lain yang menyenangkan.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan dugaan, atau dalil sementara, yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat diterima atau ditolak. Bila diterima atau terbukti maka hipotesis tersebut menjadi tesis (Nursalam, 2014). Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisa dan intervensi data.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesa Alternatif (Ha) yaitu Ada Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak (Cresswell, 2009). Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali saja. Rancangan dalam penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

4.2. Populasi Dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kasus dimana peneliti tertarik. Populasi terdiri dari populasi yang dapat di akses dan populasi sasaran. Populasi yang dapat diakses adalah populasi yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dapat diakses untuk penelitian. Sedangkan populasi sasaran adalah populasi yang ingin samaratakan oleh peneliti. Peneliti biasanya membentuk sampel dari populasi yang dapat diakses (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i tingkat II ners di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 112 orang (Tatausaha STIKes Santa Elisabeth Medan, 2019).

4.2.2. Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi, yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan (Cresswell, 2009).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik Nonprobability yang sering disebut *Total Sampling* dimana jumlah keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian untuk dijadikan sampel penelitian sebagai responden atau sampel (Cresswell, 2009).

Dalam penelitian tentang hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan maka jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa ners tingkat II yang berjumlah 112 orang.

4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel independent adalah variabel yang diduga menjadi penyebab, pengaruh dan penentu pada variabel dependen (Polit & Beck, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan *gadget*.

2. Variabel dependent

Variabel dependent adalah perilaku atau karakteristik yang menjelaskan dan memprediksi hasil penelitian (Polit & Beck 2012). Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain

(Nursalam, 2014). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove & Gray 2014).

Tabel 4.1 Tabel Hubungan Operasional Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen Penggunaan <i>Gadget</i>	<i>Gadget</i> merupakan alat elektronik genggam atau ponsel yang mudah dibawa kemana-mana, sebagai alat komunikasi dan informasi, music, pengiriman data, hiburan dan game.	- <i>Browsing</i> (pelajaran, sosmed, <i>game</i> , <i>music</i> , dan fitur lainnya). - Penggunaan <i>gadget</i> dengan waktu cukup lama. - Akses informasi dan hiburan.	Kuesioner Dengan jumlah soal yang berisi 20 pertanyaan. Dengan pilihan jawaban Positif 5=Sangat Setuju 4=Setuju 3=Ragu-Ragu 2=Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju Negatif 1=Sangat Setuju 2=Setuju 3=Ragu-Ragu 4=Tidak Setuju 5=Sangat Tidak Setuju	N O M I N A L	Positif =61-100 Negatif =20-60

Dependen Prokrastina- si Akademik	Prokrastinasi merupakan aktivitas mengulur- ulur waktu atau menunda kegiatan yang seharusnya diselesaikan hari ini namun melakukannya besok.	- Penundaan untuk memulai tugas. - Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. - Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual. - Melakukan aktivitas yang lebih menyenangka- n	Kuesioner Dengan jumlah yang berisi 36 pertanyaan. Dengan pilihan jawaban Positif 4=Sangat Setuju 3=Setuju 2=Tidak Setuju 1=Sangat Tidak Setuju Negatif 1=Sangat Setuju 2=Setuju 3=Tidak Setuju 4=Sangat Tidak Setuju	O R D I N A L	Tinggi =36-72 Sedang = 73- 108 Rendah =109- 144
--	---	--	--	---------------------------------	--

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar penelitian berjalan dengan baik (Polit & Beck, 2012). Instrument penelitian yang akan digunakan adalah angket berupa kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampakkan pengaruh atau hubungan dalam penelitian tersebut dan skala.

Pengumpulan data pada varibel independent dengan menggunakan koesisioner penggunaan *gadget* dari Augusta, (2018) dengan 10 pernyataan dari nomor 1 sampai 10. Peneliti melakukan modifikasi pada pernyataan nomor 11 sampai 20. Pernyataan positif terdapat pada item pertanyaan nomor 1, 2, 5, 8, 10, 13, 14, 15, 17, 19 dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Pernyataan negatif terdapat pada item pertanyaan nomor 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 16, 18, 20 dengan pilihan

jawaban Sangat Setuju (1), Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Tidak Setuju (4), Sangat Tidak Setuju (5).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis kuesioner pada kedua variabel, baik pada penggunaan *gadget* maupun prokrastinasi akademik, dimana nilainya ditentukan dengan menggunakan rumus statistik.

Rumus : Penggunaan *Gadget*

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{100-20}{2} \\ &= 40 \end{aligned}$$

Dimana P = panjang kelas, sebesar 40 (selisih nilai negatif dan nilai positif) dan banyak kelas sebanyak 2 kelas (penggunaan *gadget* : positif dan negatif) didapatkan panjang kelas sebesar 40. Dengan menggunakan $P = 40$ maka didapatkan hasil dari penelitian tentang penggunaan *gadget* adalah sebagai berikut dengan kategori:

Positif	= 61-100
Negatif	= 20-60

Pengumpulan data pada variabel dependen dengan menggunakan kuesioner baku dari penelitian Kusuma, (2010) dengan 36 pertanyaan tentang prokrastinasi akademik. Pernyataan positif terdapat pada item pertanyaan nomor 2, 5, 7, 8, 12, 13, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 30, 33, 34, 36 dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Pernyataan negatif terdapat pada item pertanyaan nomor 1, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 14,

15, 18, 19, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 35 dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), Sangat Tidak Setuju (4).

Rumus : Kuesioner Prokrastinasi Akademik

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{144-36}{3} \\ &= 36 \end{aligned}$$

Dimana $P = \text{panjang kelas}$, dengan rentang 36 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas sebanyak 3 kelas (Prokrastinasi akademik : Tinggi, Sedang dan Rendah) didapatkan panjang kelas sebesar 36. Dengan menggunakan $P = 36$ maka didapatkan hasil penelitian dari prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut dengan kategori:

Tinggi	= 36-72
Sedang	= 73-108
Rendah	= 109-144

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ners Tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan, Peneliti memilih tempat ini karena merupakan lingkungan akademik yang sesuai dengan judul penulis dan merupakan lahan yang dapat memenuhi sampel yang diteliti.

4.5.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Ketua Prodi Ners dan dilaksanakan pada bulan yang telah ditentukan untuk diadakan penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu pada bulan februari dan maret 2019.

4.6. Prosedur Pengambilan Data

4.6.1. Pengambilan data

Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan lembar kuesioner meliputi hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksana kepada STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, sebagai tanda persetujuan responden mengikuti penelitian ini.
3. Responden mengisi data demografi dan menjawab pertanyaan pada kuesioner.

4.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk kontribusi yang diukur. Untuk mengetahui uji valid dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Dimana nilai ketetapan r hitung $> r$ tabel dengan ketetapan r tabel = 0,361(Polit & Beck, 2012)

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan uji validitas pada variabel independen yaitu penggunaan *gadget* kuesioner dari penelitian Augusta, (2018). Uji validitas dilakukan kepada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan 2018/2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Setelah dilakukan uji validitas pertama variabel independen pada tanggal 6 maret 2019 didapatkan 6 buah item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1 ($r = 0,343$), nomor 5 ($r = 0,313$), nomor 8 ($r = 0,250$), nomor 13 ($0,096$), nomor 14 ($r = 0,249$), nomor 17 ($r = 0,255$). Peneliti melakukan revisi kembali pernyataan yang tidak valid kemudian membagikan kembali kuesioner kepada responden yang sama pada tanggal 18 maret 2019. Didapatkan hasil yang valid pada 20 pernyataan yang telah direvisi, dengan hasil uji validitas nilai r hitung 0,378. Dimana hasil yang telah didapatkan r hitung $>$ r tabel dengan ketetapan r tabel = 0,361 maka dari 20 pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Pada variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti menggunakan lembar kuesioner dari penelitian Kusuma, (2010) dan pemilik kuesioner tersebut telah melakukan uji validitas pada kuesioner tersebut. Peneliti telah mendapatkan izin

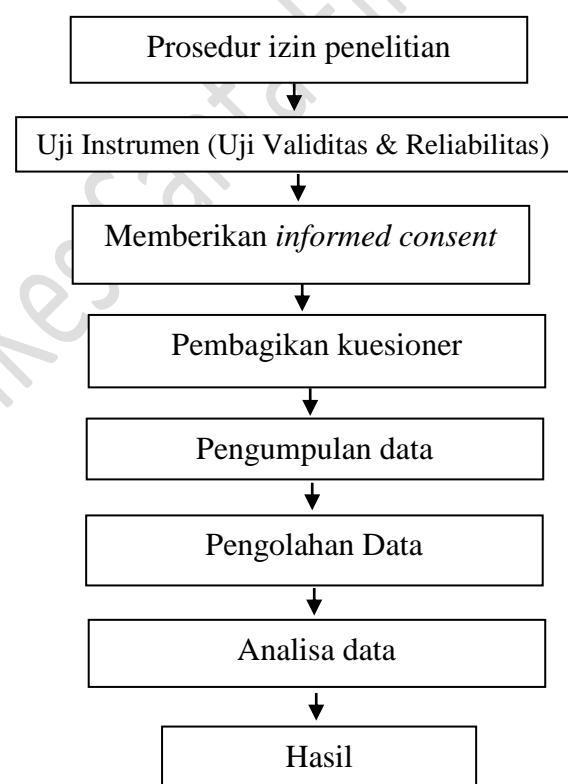
pemakaian kuesioner dan pada kuesioner akan dicantumkan nama pemilik didalamnya.

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Dikatakan reliable jika nilai $r_{alpha} > r$ tabel dengan $p=0,80$ (Polit & Beck 2012).

Hasil uji reabilitas kuesioner penggunaan *gadget* yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan nilai yang diperoleh yaitu $0,926 \geq 0,80$ yang berarti reliable.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.



4.8. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian metode statistic yang digunakan untuk mengidentifikasi data demografi yang meliputi : jenis kelamin, umur, dan suku serta mengidentifikasi tingkat penggunaan gadget dan mengidentifikasi prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes santa Elisabeth Medan.

2. Analisa bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Grove & Gray 2014). Seperti yang telah diketahui bahwa data skala nominal menggambarkan ada perbedaan dalam kualitas variabel, sedangkan data skala ordinal memiliki urutan peringkat sehingga satu tingkat lebih besar atau lebih kecil dari tingkat yang lain (Heavey, 2014). Penelitian ini menggunakan uji *chi-square*, yang tepat digunakan untuk sampel bebas dan hasil atau variabel terikat adalah data skala nominal atau ordinal, karena penggunaan *chi-square* tidak memenuhi syarat yang ada dimana terdapat 1 cell (25,0%) atau nilai dalam cell < 5 sehingga alternatif yang digunakan pada penelitian adalah uji *Fisher's Exact Test*.

4.9. Etika Penelitian

Kode etik penetian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penetian yang melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti. Peneliti melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu *self determination, privacy, anonymity, informed consent, dan protection from discomfort* (Polit & Beck 2012).

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi yang didapat dari responden, segala unsur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Anonymity*, selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan, sebagai penggantinya peneliti menggunakan nomor responden atau initial.
4. *Informed Consent*, merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembaran persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka penulis akan menghormati hak responden.
5. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam

- menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutinya.
6. Setelah penelitian selesai, hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan mempublikasikannya dengan mempertimbangkan harkat dan martabat responden. Data pribadi tidak dapat dipublikasikan secara umum tanpa ada persetujuan dari pemilik data (responden) guna menjaga privacy dari masing-masing responden penelitian.

Pada tahap awal peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Ketua Stikes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut kepada Ketua Prodi STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat izin penelitian dari pihak STIKes Santa Elisabeth Medan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data dan penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini juga telah layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0021/KEPK/PE-DT/III/2019.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran lokasi penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 25 maret 2019 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan.

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Institusi ini merupakan karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jalan Haji Misbah No.7 karena adanya kebutuhan tenaga perawat maka pada tanggal 9 juni 1959 berdiri dengan nama Sekolah Pengatur Rawat A (SPRA). Demikian juga dengan tenaga kebidanan maka pada tanggal 25 maret 1969 dibuka sekolah bidan. Delapan tahun kemudian tepatnya tahun 1978, SPRA dikonversi menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK).

Sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan, dibutuhkan badan hukum yang terpisah menyelenggarakan pendidikan, maka pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang dimulai saat itu segala pengelolaan pendidikan D3 Keperawatan dan Kebidanan Santa Elisabeth Medan beralih menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) berlokasi di Jalan Bunga

Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan dan membuka Program Studi S1 Keperawatan. Pada tanggal 24 September 2012 STIKes Santa Elisabeth Medan sudah menyelenggarakan Program Studi Ners Tahap Profesi.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 6 program studi yaitu D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), dan Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK).

Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 : 36)” dengan visi dan misi sebagai berikut :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawat daruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkimpelosi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawat daruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawat daruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.

- Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawat daruratan.

5.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 maret 2019 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah responden mahasiswa ners tingkat II tahap akademik tahun 2019 sebanyak 112 orang (BAAK STIKes Santa Elisabeth Medan).

Hasil analisis univariat dan bivariat dalam penitian ini tertera pada tabel berikut berdasarkan karakteristik data demografi penggunaan *gadget* dan prokrastinasi akademik responden ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan dengan bivariat hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik. Jumlah Responden dalam penelitian ini adalah 112 orang yaitu seluruh mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan rincian karakteristik responden sebagai berikut :

5.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Ners Tingkat II STIKes Santa Eliasabeth Medan Tahun 2019

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase %
1. Usia :		
18	9	8 %
19	62	55,4 %
20	35	31,2 %
21	6	5,4 %
Total	112	100 %
2. Jenis Kelamin :		
Laki-laki	17	15,2 %
Perempuan	95	84,8 %
Total	112	100 %

3. Suku		
Karo	6	5,4 %
Batak Toba	70	62,5 %
Batak Simalungun	6	5,4 %
Batak Pakpak	1	0,9 %
Nias	29	25,9 %
Total	112	100 %

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa berdasarkan **usia** responden mayoritas berusia 19 tahun 62 orang (55,4%), kemudian yang berusia 20 tahun 35 orang (31,2%), disusul dengan usia 18 tahun 9 orang (8%), dan usia 21 tahun 6 orang (5,4%). Berdasarkan **jenis kelamin** responden mayoritas perempuan dengan jumlah 95 orang (84,8%), dan berjenis kelamin laki-laki sejumlah 17 orang (15,2%). Berdasarkan **suku** mayoritas batak toba 70 orang (62,5%), kemudian suku nias 29 orang (25,9%), disusul dengan suku batak simalungun 6 orang (5,4%), disusul suku karo 6 orang (5,4%), dan suku batak pak-pak 1 orang (0,9%).

5.2.2. Penggunaan *gadget*

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Tingkat Penggunaan *gadget* pada Mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019 (n = 112).

Penggunaan <i>gadget</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif (60-100)	104	92,9 (%)
Negatif (20-59)	8	7,1 (%)
Total	112	100 %

Berdasarkan tabel 5.2 hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan *gadget* dengan kategori positif sebanyak 104 orang (92,9%), dan minoritas kategori negatif sebanyak 8 orang (7,1%).

5.2.3. Prokrastinasi Akademik

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019 (n = 112).

Prokrastinasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tinggi (36-37)	0	0 %
Sedang (72-107)	71	63,4 %
Rendah (108-144)	41	36,6 %
Total	112	100 %

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa prokrastinasi yang tertinggi dengan kategori sedang sebanyak 71 orang (63,4 %), kemudian prokrastinasi dengan kategori rendah sebanyak 41 orang (36,6 %), dan tidak ada responden yang memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi.

5.2.4. Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Tabel 5.4. Hasil Tabulasi Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019 (n = 112).

Penggunaan <i>Gadget</i>	Prokrastinasi Akademik						<i>p-</i> value	
	Tinggi	Sedang		Rendah		Total		
		f	(%)	F	(%)			
Positif	0	63	56,2	41	36,6	104	92,9	
Negatif	0	8	7,1	0	0	8	7,1	
Total	0	71	63,4	41	36,6	112	100	

* uji normal signifikansi < 0,05.

Berdasarkan Hasil Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik dapat diketahui bahwa responden penggunaan *gadget* kategori positif

dengan responden prokrastinasi akademik kategori sedang sebanyak 63 orang (56,2%), responden penggunaan *gadget* kategori negatif dengan responden prokrastinasi akademik kategori sedang 8 orang (7,1%), kemudian responden penggunaan *gadget* kategori positif dengan responden prokrastinasi akademik kategori rendah sebanyak 41 orang (36,6%), kemudian tidak ada responden yang memiliki penggunaan *gadget* kategori negatif dengan responden prokrastinasi akademik yang rendah, kemudian tidak ada responden yang memiliki penggunaan *gadget* kategori positif dengan responden prokrastinasi akademik yang tinggi, dan tidak ada responden yang memiliki penggunaan *gadget* negatif dengan prokrastinasi akademik yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Test* diperoleh nilai *p-value* = 0,026 (*p*<0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan demikian Ha diterima.

5.3 Pembahasan

5.3.1. Penggunaan *Gadget* pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Berdasarkan penelitian ini telah dilakukan pada responden ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019 menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan *gadget* positif sebanyak 104 orang (92,9%), dan jumlah responden dengan penggunaan *gadget* negatif sebanyak 8 orang (7,1%). Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas penggunaan *gadget* pada kategori positif sebanyak 104 orang (92,9%).

Hasil penelitian pada responden ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap penggunaan *gadget* didapatkan hasil yang positif dengan kategori sedang sebanyak 104 orang (92,9%), yang berarti masih dikatakan baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi. *Gadget* ini memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan baik, memudahkan dalam komunikasi dan informasi, sosial koneksi di tempat kerja maupun dalam lingkungan pendidikan untuk *browsing* materi kuliah, sehingga penggunaan *gadget* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap mahasiswa yang berarti mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan menggunakan *gadget* untuk mempermudah pembelajarannya.

Hal ini dapat terlihat dari mahasiswa yang sering aktif menggunakan *gadget* untuk *browsing* materi serta informasi terbaru saat perkuliahan agar dapat memberikan pendapat dan tentunya dapat memberikan pengaruh yang baik. Pemanfaatan *gadget* sebagai media belajar dengan mudah mencari informasi baru tentang materi kuliah untuk mengembangkan materi yang sedang dipelajari. *Gadget* ini merupakan alat yang praktis yang dapat dibawa dimana saja dan kemana saja untuk belajar, sehingga memudahkan mahasiswa untuk berbagi informasi kepada teman belajar dengan lebih mudah.

Tingkat penggunaan *gadget* dengan waktu yang cukup lama, dipengaruhi oleh beberapa karakteristik yang berkaitan dengan diri sendiri maupun lingkungan. Mahasiswa akan berlama-lama menggunakan *gadget* untuk sarana belajarnya jika memiliki kesulitan dalam tugasnya untuk mempermudah mencari

materi yang dibutuhkan. *Gadget* sangat banyak manfaat jika dapat digunakan dengan baik oleh penggunanya, namun penggunaan gadget harus memiliki batasan-batasan dan kriteria tertentu dalam pemakaian *gadget* untuk menghindari kecanduan kepada pengguna. *Gadget* merupakan salah satu kebutuhan paling penting baik dalam masyarakat khususnya mahasiswa untuk akses informasi dan hiburan. *Gadget* menjadi salah satu kebutuhan utama mahasiswa untuk menunjang aktifitas sehari-harinya, terutama untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan. Kebutuhan komunikasi dapat dijangkau melalui *gadget* dengan cepat. Penggunaan gadget untuk hiburan akan sangat berguna saat individu tersebut sedang jemu atau ingin mendengarkan musik untuk menyenangkan diri.

Dampak positif dari perkembangan teknologi penggunaan *gadget* ini dalam bidang pendidikan yaitu informasi yang akan dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah untuk diakses untuk kepentingan pendidikan. Rachmawati, Rede & Jamhari, (2017) menyatakan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD 95% mahasiswa dapat menempatkan penggunaan gadget dengan baik dan bijak. Kalangan remaja hingga dewasa yang memiliki *gadget* bukan lagi hal yang aneh. Sebagian besar individu tidak lepas dari telepon genggam yang mereka miliki. Fitur-fitur yang terdapat dalam *gadget* memudahkan setiap mahasiswa dan pelajar untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan ataupun untuk berkomunikasi. Individu yang memiliki *gadget* dapat menggunakannya untuk belajar dengan tidak hanya menggunakan buku (Dewanti, Widada & Triyono, 2016). Penelitian ini didukung oleh penelitian Farley, Murphy, Johnson, dan Carter, (2015) bahwa di Australian Regional

University sebanyak 87% mahasiswa menggunakan *gadget* mereka untuk mendukung pembelajaran mereka baik di kelas maupun di jauhan.

5.3.2. Prokrastinasi akademik mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi dengan kategori sedang sebanyak 71 orang (63,4%), kemudian prokrastinasi dengan kategori rendah sebanyak 41 orang (36,6%), dan tidak ada yang memiliki prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan yang tertinggi berada pada kategori sedang sebanyak 71 orang (63,4%) artinya penundaan terhadap akademik masih tinggi.

Setiap matakuliah mempunyai tugas yang berbeda, setiap dosen yang berbeda pada mata kuliah yang samapun terkadang memberikan tugas yang berbeda dan waktu pengumpulan tugas yang berbeda. Penundaan untuk memulai tugas pun sering terjadi bagi mahasiswa yang merasa kesulitan untuk mengerjakan tugasnya. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas dianggap sebagai hambatan untuk tercapainya suatu kesuksesan akademis karena dapat menurunkan kualitas pembelajaran.

Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dari tugas akademik pada responden disini juga mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri. Prokrastinasi akademik ini perlu diketahui terutama mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth agar dapat dilakukan pencegahan terjadinya

prokrastinasi akademik yang berkepanjangan pada mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi perguruan tinggi sebagai bahan untuk membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang akademik dan meminimalisir permasalahan yang timbul akibat dari prokrastinasi akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi akademik karena pernah merasakan sukses dalam melakukan tugasnya dengan melakukan penundaan, maka individu tersebut akan ketagihan untuk mengulangi kembali perbutannya. Apabila kebiasaan menunda-nunda ini menjadi kebiasaan terus-menerus pada mahasiswa, tentu akan memberi dampak yang tidak baik. Prokrastinasi ini akan berakibat negatif misalnya banyak waktu yang akan terbuang dengan sia-sia bila diselesaikan pada waktu *deadline* maka tidak mendapatkan hasil yang maksimal, serta dapat berpengaruh pada prestasi akademik.

Umumnya prokrastinasi akademik dilakukan penundaan untuk merespon tugas akademik, baik dalam memulai suatu tugas maupun dalam penyelesaian tugas akademiknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Jannah, (2014) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya terdapat 167 mahasiswa (55%) melakukan prokrastinasi. Hasil penelitian yang dilakukan Mayuna, (2018) pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Madiun memiliki prokrastinasi pada kategori tinggi sebanyak 161 orang (81%).

5.3.3. Hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Uji statistik hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan hasil $p = 0,026$ ($p < 0,05$). Maka Ha diterima berarti ada hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan keduanya searah, artinya semakin tinggi penggunaan *gadget* maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Berhubungan dengan hasil yang didapatkan dari responden bahwa penggunaan *gadget* secara positif misalnya untuk mencari materi kuliah, untuk mendukung proses belajar, mengerjakan tugas kuliah dan pengiriman tugas, namun sebaliknya dengan terlalu bergantung pada *gadget* akan mempengaruhi individu tersebut untuk melakukan prokrastinasi.

Penggunaan *gadget* yang mayoritas positif juga ada hubungan prokrastinasi akademik. Disini ada kesenjangan waktu responden dengan hasil yang didapatkan pada pernyataan kuesioner penggunaan *gadget* yang dibagikan kepada responden, pernyataan tentang "Saya menggunakan *gadget* lebih dari 6 jam sehari untuk bersenang-senang atau hiburan (*play music, sosmed, chatting, bermain game*" sebanyak 51 orang (45,5%). Mayoritas responden menggunakan *gadget* terlalu lama, sehingga responden kurang dalam manajemen waktu menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik.

Pernyataan pada kuesioner penggunaan *gadget* ini tentang, “mendukung kegiatan belajar” dan “mempermudah dalam mengirim tugas kuliah” kemudian dari pernyataan lain yang didapatkan dari responden pada pernyataan “saya menggunakan *gadget* untuk menyimpan materi berupa PDF, *powerpoint*, dan word” dalam hal ini responden lebih fokus untuk menggunakan *gadget* dari pada mengerjakan tugas akademik secara manual. Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 5.4 dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan hasil bahwa kedua variabel berhubungan dengan nilai *p-value* = 0,026 (*p* < 0,05), kemudian dalam hal ini responden mempersepsikan penggunaan *gadget* sebagai jalan pintas dalam menyelesaikan tugas dengan instan maka niat untuk menunda-nunda tugas pun dilakukan oleh individu tersebut.

Harapan prokrastinator untuk penggunaan *gadget* ini dapat memudahkan prokrastinator untuk menyelesaikan tugas, tanpa sadar disinilah sering terjadinya prokrastinasi terhadap akademik karena terlena dengan fasilitas yang ada. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa belum bisa mengontrol diri sendiri dan kurang mampu menyadari hal apa saja yang menjadi penyebab prokrastinasi akademik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Hal ini didukung oleh penelitian Chiu & Shao-I, (2014) bahwa fasilitas kemudahan pada *gadget* dapat menjadikan seorang mahasiswa tidak dapat merasakan adanya dampak negatif dari penggunaan *gadget*. Mahasiswa menggunakan internet pada *gadget* yang mereka miliki untuk mencari tugas

kuliah, namun disisilain penggunaan *gadget* juga dilakukan untuk berhubungan dengan teman dan mencari hiburan sehingga penundaan atau prokrastinasi terhadap akademik tanpa sadar telah dilakukan oleh individu tersebut. Hal tersebut menjadikan seorang mahasiswa semakin sibuk dan aktif dalam penggunaan *gadget* pada kehidupan perkuliahan sehingga lalai dalam kegiatan akademis. Kaminski, (2015) juga menyatakan bahwa individu yang cenderung keberatan untuk mengerjakan hal-hal yang tidak mereka sukai dalam tugas akademik yang harus dikerjakannya, jika memungkinkan menghindari hal-hal yang dianggap mendatangkan perasaan yang kurang menyenangkan dengan mencari hiburan menggunakan *gadget*.

Penggunaan *gadget* dikarenakan tuntutan *trend* saat ini yang menuntut untuk aktif tidak hanya untuk *browsing* pelajaran namun aktif juga dalam media sosial, oleh karena itu pada jam pelajaran sedang berlangsungpun mereka menggunakannya untuk menutupi rasa bosan karena jam pelajaran yang berkepanjangan. Penggunaan *gadget* ini sebenarnya sangat mempermudah untuk mengerjakan tugas-tugas jauh sebelum waktu *deadline* pengumpulan tugas, namun beberapa individu justru lebih tertarik melakukan kegiatan lain yang menyenangkan dengan *gadget* yang mereka punya baik untuk mengecek media sosial, main *games*, *chatting*, dan lain sebagainya sehingga sering terjadinya prokrastinasi terhadap akademik.

Mahasiswa yang menggunakan *smartphone* (*gadget*) sebagai alat untuk menghilangkan rasa bosan yang dialaminya karena stress akademik, dapat menimbulkan penggunaan *gadget* yang berlebihan dan tidak terkontrol.

mahasiswa yang menghabiskan waktu belajarnya untuk menggunakan *gadget* maka dapat menimbulkan kemalasan untuk mengerjakan tugas. Hal tersebut menyebabkan seorang mahasiswa menunda tugas yang harusnya diselesaikan (Manupil, Ismanto & Onibala, 2015). Faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi ini juga termasuk lingkungan terutama pola asrama, karena banyaknya teman sebaya yang memiliki kesukaan yang sama dalam bermain *gadget* dapat mempengaruhi lama penggunaannya. Hal yang telah peneliti utarakan diatas perlu pemahaman lebih lagi bagi responden dalam memanajemen waktunya, gunanya untuk memotivasi responden dalam mengatur waktunya dengan lebih baik guna untuk menghindari terjadinya prokrastinasi akademik.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang jumlah sampe 112 responden mengenai Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dapat disimpulkan :

1. Tingkat penggunaan *gadget* pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, kategori positif (92,9%).
2. Prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, pada kategori sedang sebanyak (63,4%).
3. Hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II didapatkan hasil dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan nilai $p = 0,026$ dimana $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019, maka Ha diterima.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, maka disarankan kepada :

1. STIKes Santa Elisabeth Medan (Tempat Penelitian)

Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk menyadari perilaku prokrastinasi akademik terhadap penggunaan *gadget* yang berlebihan.

2. Bagi Institusi kiranya dapat menjadi solusi prokrastinasi, sumber informasi dan untuk mengambil langkah/metode untuk mengurangi terjadinya prokrastinasi. Penelitian ini kiranya memberi masukan kepada pendidik untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai penggunaan *gadget* dengan prokrastinasi akademik.
3. Peneliti Selanjutnya

Penggunaan *gadget* memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik namun masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat terjadinya prokrastinasi akademik. Oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lainnya seperti pembatasan penggunaan dalam waktu yang lama, konsep diri, pola asrama, pola asuh orang tua, lingkungan, *time management* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2018). *The Influence of Information Technology on Student's Behavioural Nature in the Class Room*: Asian Journal of Education and Training Vol. 4, No. 2. <https://files.eric.ed.gov>
- Amrita, Sharma & Taneja. (2018). *The Problematic Use Of Mobile Phones And Its Negative Consequences Among Young Adults In Selected Areas Of Community At Gurugram, Haryana*: Indian Journal Of Applied Research Volume-8 | Issue-6. <https://wwjournals.com>
- Augusta. (2018). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar*. Yogyakarta: USD.
- Chiu & Shao-I. (2014). *The relationship between life stress and smartphone addiction on Taiwanese university student: A meditation model of learning self efficacy and social efficacy*. Computers in Human Behavior, 34, (2014). <https://www.scirp.org>
- CNN.com. (2009). *Drop that BlackBerry! Multitasking may be harmful*. <http://edition.cnn.com>
- Cresswell. (2009). *Research Design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE publications,incorporated.
- Dewanti, Widada, & Triyono. (2016). Hubungan Keterampilan Sosial Dan Penggunaan Gadget Smartphone Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 9 Malang. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 3, eISSN: 2503-3417. <http://journal.um.ac.id>
- Emanuel, Richard, & lewis. (2015). *The trurh about smartphone addiction*. College Student Journal. 49.291-299. <https://eric.ed.gov>
- Farley, dkk. (2015). *How Do Students Use Their Mobile Devices to Support Learning? A Case Study from an Australian Regional University*: Journal of Interactive Media in Education, 2015(1), p.Art. 14. <http://doi.org>
- Fauziah. (2015). Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung: Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol. 2, No. 2. <http://journal.uinsgd.ac.id>
- Ganganahalli, Tondare, & Durgawale. (2014). *Use of Electronic Gadgets among Medical Students in Western Maharashtra, India*: International Journal of Health Sciences & Research 26 Vol.4; Issue: 9. www.ijhsr.org

- Ghufron & Rini. (2016). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grove & Gray. (2014). *Under Standing Nursing Research: Building an evidence-Based practice*. Elsevier Health Sciences.
- Gultom, dkk. (2018). Hubungan Adiksi Internet Dengan Prokrastinasi Akademik: Jurnal Kedokteran Diponegoro Volume 7, Nomor 1
<http://ejournal3.undip.ac.id>
- Heavey. (2014). Statistik Keperawatan. Jakarta: EGC
- Hervani. (2016). *Using Of Social Media And The Impact On Academic Procrastination Yogyakarta State University Students In Force 2013*. E-Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 2 Tahun ke-5. Journal.student.uny.ac.id
- Jannah. (2014). Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Bk Unesa. Vol.04 No.03. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Kaminski. (2015). *Why Can't I Stop Procrastinating?. An International Journal of Experimental Educational Psychology*, 1, 69-81. <http://www.choices.scholastic.com>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) <https://kbbi.web.id>
- Kim, dkk. (2016). *Delaying Academic Tasks? Predictors of Academic Procrastination among Asian International Students in American Universities*: Journal of International Students, 6(3). <http://jistudents.org>
- Kumar & Sherkhane. (2018). *Assessment of gadgets addiction and its impact on health among undergraduates*: International Journal of Community Medicine and Public Health Kumar AK et al. Int J Community Med Public Health.5(8). <http://www.ijcmph.com>
- Kusuma. (2010). Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Darma. Yogyakarta: USD
- Lee, Kim, & Noh. (2015). *Smartphone addiction in university students and its implication for learning: Emerging issues in smart learning*, 297-305. DOI 10.1007/978-3-662-44188-6_40. <https://www.researchgate.net>
- Manupil, Ismanto, & Onibala. (2015). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado: ejurnal Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 2. <https://ejurnal.unsrat.ac.id>

- Muyana. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8 (1) ISSN: 2088-3072. <http://e-journal.unipma.ac.id>
- Nulhaqim, Adi, & Ansyah. (2015). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Menghadapi *Asean Community*: *Jurnal Asean Community*. Vol.6. <https://www.jurnal.unpad.ac.id>
- Nursalam. (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika
- Polit, & Beck. (2012). *Nursing Researching: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (9th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Rachmawati, Rede, & Jamhari. (2017). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 FKIP UNTAD Pada mata kuliah Desain Media Pembelajaran. *e-JIP BIOL* Vol.5 ISSN 2338-1795. <https://Jurnal.UNTAD.ac.id>
- Ramadas & Saravanan. (2016). *Use of Electronic Gadgets for Information Seeking Process by Fishermen in Tamilnadu—A Study*: *Journal of Chemical and Pharmaceutical Sciences JCPS* Volume 9 Issue 1. www.jchps.com
- SL, Hanakeri, & Aminabhavi. (2016). *Impact of gadgets on emotional maturity, reasoning ability of college students*: International Journal of Applied Research 2016; 2(3). www.allresearchjournal.com
- STIKes. (2018). Profil STIKes Santa Elisabeth Medan. <https://stikeselisabethmedan.ac.id>
- Zacks & Hen. (2018). *Academic Interventions For Academic Procrastination A Review Of The Literature*: *Journal Of Prevention & Intervention In The Community*, Vol. 46, No. 2, 117–130. [Https://doi.org](https://doi.org)
- Zusya & Sari. (2016). Hubungan *Self Efficacy* Akademik Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *PsycPathic*, *Jurnal Ilmiah Psikologi* Desember 2016, Vol. 3, No. 2. <https://www.researchgate.net>



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Raya Terusan No. 218 Kel. Samudra Kec. Medan Seiayang
Telp. 061-8234520, Fax. 061-8233509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.com Web site: www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Mercy Nifati Gulw
2. NIM : 032015085
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orang tua di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2019
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN	
Pembimbing II	Lilis Novitarum,S.Kep.,Ns.,M.Kep.	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 12 Desember 2019

Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompit No. 18, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL

: Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi
Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II
STIKes Santa Elisabeth Medan 2019

Nama Mahasiswa

: Mercy Nifati Gulo

N.I.M

: 032015085

Program Studi

: Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Medan, 12 Desember 2018

Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Snurat, S.Kep,Ns.,MAN)

Mahasiswa,

(Mercy Nifati Gulo)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Desember 2018

Nomor: 1454/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2018

Lamp. :-

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE., S.Kep., Ns., M.AN

Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Mercy Nifati Gulo	032015085	Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No. : 005./Ners-Penelitian/I/2019

Medan, 16 Januari 2019

Lampiran : -

Hal : Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 1454/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2018, No. 1376/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2018, dan No. 1397/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2018 tentang permohonan pengambilan data awal penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Mercy Nifaty Gulo	032015085	Hubungan penggunaan gadget dengan prokratinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.
2	Linda Destiani Lase	032015028	Pengaruh self hypnosis terhadap kemampuan praktik laboratorium dengan tindakan injeksi pada Mahasiswa Ners I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
3.	Mesra Juliana Malau	032015033	Pengaruh relaksasi Benson terhadap tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Ners IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfrinati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 04 Maret 2019

Nomor : 278/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2019

Lamp. : Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ners

STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk skripsi, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk berkenan memberikan ijin uji validitas kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Mercy Nifati Gulo	032015085	Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Maret 2019

Nomor : 376/STIKes/Ners-Penelitian/III/2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan

STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Mercy Nifati Gulo	032015085	Hubungan Penggunaan <i>Gadget</i> Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Hormat kami
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No. : 037/Ners-Penelitian/III/2019

Medan, 20 Maret 2019

Lampiran :

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2019, tentang permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses penelitian tersebut bagi mahasiswa di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
I.	Mercy Nifati Gulo	032015085	Hubungan penggunaan gadget dengan prokratinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Seinpakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No. : 038/Ners-Penelitian/V/2019

Lampiran : -

Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

Medan, 9 Mei 2019

Kepada Yth. :
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan memberitahukan bahwa mahasiswa di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian pada mahasiswa Ners tingkat II sesuai dengan judul penelitian pada bulan Maret 2019. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Mercy Nifati Gulo	032015085	Hubungan penggunaan gadget dengan prokratinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Samfrati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Komisi ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK *DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION* "ETHICAL EXEMPTION" No.0021/KEPK/PE-DT/III/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Mercy Nifati Gulo
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Ners Tingkat II Stikes Santa Elisabeth Medan 2019"

"Relationship Of The Use Of Gadget With Academic Procrastination In Ners Level II Students Stikes Santa Elisabeth Medan 2019"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan tanggal 13 September 2019.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2019 until September 13, 2019.

March 13, 2019
Professor and Chairperson,

Mestiana B. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS
KEPK

Flowchart Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

No	Kegiatan	Waktu penelitian																							
		Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Izin pengambilan data awal					■																			
3	Pengambilan data awal						■																		
4	Penyusunan proposal penelitian							■	■	■	■														
5	Seminar proposal											■	■												
6	Uji validitas																	■	■						
7	Prosedur izin penelitian																		■						
8	Memberi <i>informed consent</i>																		■						
9	Menjelaskan pengisian kuesioner																		■						
10	Pengolahan data menggunakan komputerisasi																			■	■				
11	Analisa data																			■	■				
12	Hasil																			■	■				
13	Seminar hasil																			■					
14	Revisi skripsi																			■	■				
15	Pengumpulan skripsi																				■			■	



SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mercy Nifati Gudo
 NIM : 032015085
 Judul : Hubungan Penggunaan Gadget dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Ners tingkat II STikes San
 Nama Pembimbing I : Samfridi Sinurat, S.Kep., Ns., MAN
 Nama Pembimbing II : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	FEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Sabtu, 04 / Mei 2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • BAB 4 yg validitas & keabilitas perbaiki penulisan kalimat offhand penelitian • Tabel §.2 yg Melai "n" • Lengkapi pembahasan kandungan. 	JMN	
	Senin, 06/05 2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • BAB 5 • Sa2el. 5.2. • perbaikan pada penulisan kalimat. • Untuk hasil resensi presentasi atau mayorkas yg lebih tinggi 		
		I	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pada tabel 5.4. diharuskan • pada 5.3 1. analisis yg benar. 2. Tidak membahas tentang penggunaan gadget secara negatif. 		

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
		I	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan setiap Variabel 5.3.2. Simpulkan dengan menggunakan bahasa sendiri 		
	Senin 06/05/2019	II	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Cara memasukkan data pada tabel • print hasil spss 		
	Rabu 08/05/2019	I	<p>BAB 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etika penelitian: Jelaskan bahwa Layout digunakan, sudah bolus diujicobak • Soal 5.3 Penjelasan 		
			<ul style="list-style-type: none"> Tabel 5.4 penjelasan 5.3 Gunakan kata yg sama Tambahkan jurnal pendukung Tambahkan opini 		
			<p>5.3.2 perbaiki Opini Wacana pada kesiapan</p>		
	Rabu 08/05/2019	II	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Opini 		

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
	Kamis, 09/05/2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Perbaikan ubahan bagian dan tabel. • Hal. 35 bold data dan mengganti 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Opini tambahan • Bab 6, perbaikan kalimat yang digunakan 		
	Kamis 09/05/2019	II	Ace wijaya		
	Kamis 09/05/2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Bab 5 Tambahan buku penyataan pd buktine • Abstrak 		
	Jumat 10/05/2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahan naskah di abstrak • Sistematika penulisan • Ace Jilid 		
	Kamis 16/05/2019	I	<ul style="list-style-type: none"> • Abstrak • Sistematika penulisan • uji berasa 		

buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



10	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
Kamis 16/05/2019	Pengaji III Murni S.D.S.		<ul style="list-style-type: none"> o Definisi operasional o BAB 5 pembahasan masukkkan nilai r = 		
Kamis Jumat 17/05/2019	Pengaji III Murni S.D.S.		<ul style="list-style-type: none"> tidak ada, kontrol ke l1 & 2, print tidak semua p. tidak ada 		
Kamis Jumat 17/05/2019	II		<ul style="list-style-type: none"> - Penyi abstrak - perbaikan - Perbaikan jd. 		
Sabtu 18/05/2019	II		Reini Daphne Raya Aee gili d		
Sabtu 18/05/2019	I		Abstrak ok futu bisa gili		
Sabtu 18/05/2019		Amando Singga	Abstrak		